

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Ada hubungan positif antara dukungan sosial dengan efikasi diri *parenting*. Semakin tinggi dukungan sosial yang diperoleh maka akan diiringi dengan kenaikan tingkat efikasi diri *parentingnya*. Dan begitu pula sebaliknya semakin rendah dukungan sosial yang diperoleh maka akan semakin menurun pula tingkat efikasi diri *parentingnya*. Hal tersebut menunjukkan bahwa bentuk-bentuk dukungan sosial seperti dukungan emosional, dukungan nyata atau instrumen, dukungan informasi, dan dukungan kelompok dapat mempengaruhi tingkat efikasi diri *parenting* orangtua anak dengan *down syndrome*, ditunjukkan dengan orangtua membutuhkan bantuan orang lain, memiliki keluarga dan sahabat yang bersedia membantu dan memberikan saran dan nasihat, dan bahkan orangtua senang bergabung dengan kelompok atau komunitas yang memiliki permasalahan yang sama karena dapat saling berbagi pengalaman dan menambah pengetahuan dan informasi tentang anak dengan *down syndrome*.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi orangtua anak dengan *down syndrome* yang belum mengikuti keanggotaan (POTADS) agar segera mengikuti karena dapat meningkatkan hubungan sosial dan saling berbagi pengalaman dan informasi yang dapat memberikan berbagai dukungan sosial yang positif, seperti orang lain yang memberikan bantuan yang nyata, atau pun teman-teman yang dapat memberikan saran serta nasihat. Hal ini bertujuan positif, karena dapat menimbulkan efikasi diri *parenting* pada orangtua, sehingga rasa keyakinan diri akan terus terjaga selama mendidik anak dengan *down syndrome*.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi efikasi diri *parenting* seperti pengalaman keberhasilan, Meniru, atau kondisi psikologis dan emosi. Selain itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya, untuk memperhatikan jenis kelamin subjek penelitian yang ingin diketahui, dan dengan proporsi sampel jenis kelamin yang seimbang karena bisa saja efikasi diri *parenting* orangtua antara ayah dan ibu berbeda. Serta melakukan penelitian pada wilayah yang berbeda, atau melakukan penelitian pada SLB disuatu wilayah agar timbul suatu perbandingan tingkat dukungan sosial dan efikasi diri *parentingnya*. Sedangkan untuk menentukan sampel penelitian diharapkan untuk lebih mewakili dari populasi yang digunakan, misalnya jika ada satu wilayah yang dipisahkan oleh dua lokasi yang berbeda, maka seharusnya kedua-duanya tetap harus dilakukan sampling.

3. Bagi penelitian selanjutnya, mengingat penulis memiliki beberapa hambatan dalam mencari subjek penelitian di luar yayasan POTADS karena keterbatasan biaya, tenaga dan waktu. Diharapkan penelitian selanjutnya memperhatikan *timing* yang tepat agar tidak terlalu lama dalam mendapatkan respon atau hasil penelitian dari subjek, dan berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan sehingga hasil penelitian tersebut hanya digunakan dalam lingkup yayasan POTADS saja sehingga diharapkan penelitian berikutnya melakukan penelitian diluar yayasan POTADS agar terciptanya fakta-fakta baru tentang orangtua anak dengan *down syndrome*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2012). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan skala psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1997). *Self efficacy: The exercise of control*. New York: Freemanand Company.
- Bandura, A. (2001). *Self efficacy: The exercise of control*. New York: Freemanand Company.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (1996). Understanding human interaction. In *social psychology (6th Ed)*. Boston: Allyn and Bacon.
- Brooks, J. B. (1991). *The process of parenting (3rd edition)*. California: Mayfield Publishing Company.
- Coleman, P. K., & Karraker, K. H. (2000). Parenting self efficacy among mothers of school-age children: Conceptualization, measurement, and correlates. *Family relations*, 1(49), 13-24.
- Coleman, P. K., & Karraker, K. H. (1997). Self efficacy and parenting quality: Findings and future aplications. *Development Review*, 18(1), 47-85.
- Feist, J., & Feist, G. J. (1998). *Theories of personality 4th ed*. Boston: McGraw- Hill Companies, Inc.
- Gotlieb, H., & Hammen, C. L. (1992). *Psychological aspects of depression: Toward a cognitive-interpersonal integration*. New York: John Wiley & Sons.
- Gunarsa, S. D., & Gunarsa, Y. S. (1995). *Psikologi perkembangan* . Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hadi, S. (2000). *Metodelogi research*. Yogyakarta: Andi Offset Yogyakarta.
- Hallahan, D. P., Kauffman, J. M., & Pullen, P. C. (2012). *Exeptional learners an introduction to special education twelfth edition*. New Jersey: Pearson.
- Hambawany, E. (2007). Hubungan antara self efficacy dan persepsi anak terhadap perhatian orang tua dengan prestasi belajar pada penyandang tuna daksa. *Skripsi (tidak diterbitkan)* .

- House, J. S. (1985). Measures and concepts of social support. In *social support and health (Eds)*. Orlando: Academic Press Inc.
- Hurlock, E. B. (1993). *Perkembangan anak jilid I dan II*. (M. Tjandrasa, Trans.) Jakarta: Erlangga.
- Johnson, D. W., & Johnson, F. P. (1991). Group theory and group skill (4th Eds). In *Joining Together*. New York: Prentice Hall International.
- Jones, T. L., & Prinz, R. J. (2005). Potencial roles of parental self-efficacy in parent and child adjustment. *Clinical Psychology Review* , 25, 341-363.
- King, L. A. (2010). Sebuah pandangan apresiatif. In *Psikologi Umum*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kurniawan, I. H. (2004). Hubungan antara keyakinan orang tua atas manajemen konflik antar saudara, jenis kelamin orang tua dan status sosial, ekonomi orang tua dan strategi manajemen konflik dalam interaksi antar saudara kandung. *Tesis (tidak diterbitkan)* .
- MacInnes, L. K. (2009). *Parenting self-efficacy and stress in mothers and fathers of children with down syndrome*. Canada: Simon Freaser University.
- Mangungsong, F. (2011). *Psikologi dan pendidikan anak luar biasa Jilid ke-2*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) UI.
- Martin, C. A., & Colbert, K. K. (1997). A life span perspective. In *parenting*. USA: McGraw-hill Companies, Inc.
- Murthi, W., Kurniawati, Fadhilah, N., Duhita, O., Dewi, A., Deta, et al. (2015). *Terapi untuk anak dengan sindroma down*. Tangerang Selatan: POTADS.
- Myers, D. G. (2012). *Psikologi sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nishinaga, K. (2004). Self-acceptance of mothers who have children with intellectual disabilities. *A study by semi-structured interview* .
- Philips, B. A. (2014). A comparison of parenting dimensions between mothers of children with down syndrome and mothers of typically developing children. *Desertasi* .

- POTADS. (2012). Persatuan orangtua dengan anak *down syndrome*. [www.potads.or.id/](http://www.potads.or.id/) diakses pada 20 Oktober 2016.
- Prastadila, B. A., & Paramita, P. P. (2013). Jurnal psikologi pendidikan dan perkembangan. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan* , 2 (1). ([https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&ved=0ahUKEwi9ganRm\\_3RAhXMK48KHZQyB5AQFggZMAA&url=http%3A%2F%2Fjournal.unair.ac.id%2FfilerPDF%2F110911165\\_Ringkasan.pdf&usg=AFQjCNGPF\\_9KIs0om3Gq52FZc0OedseeNQ&sig2=vamLkGjIIAJxmMuFHRpCAw&cad=rja](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&ved=0ahUKEwi9ganRm_3RAhXMK48KHZQyB5AQFggZMAA&url=http%3A%2F%2Fjournal.unair.ac.id%2FfilerPDF%2F110911165_Ringkasan.pdf&usg=AFQjCNGPF_9KIs0om3Gq52FZc0OedseeNQ&sig2=vamLkGjIIAJxmMuFHRpCAw&cad=rja))
- Prasekti. (2013). Terapi kognitif untuk menurunkan tingkat depresi orangtua yang memiliki anak down syndrome. *Skripsi*.
- Purwanti, I. (2015). Hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi diri dalam memecahkan masalah pada remaja asuh di panti asuhan sinar melati sleman yogyakarta. *Skripsi*.
- Rahmawati, R. R. (2005) Efektivitas pelatihan kecerdasan dalam menghadapi rintangan untuk meningkatkan efikasi diri pada mahasiswa. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Wangsa Manggala.
- Rachmayanti, S., & Zulkaida, A. (2007). Penerimaan diri orangtua terhadap anak autisme dan peranannya dalam terapi autisme. *Jurnal Psikologi* . ([https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=3&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwi17\\_vTnP3RAhVDto8KHSJnAAEQFggjMAI&url=http%3A%2F%2Fprints.umk.ac.id%2F337%2F11%2FDAFTAR\\_PUSTAKA.pdf&usg=AFQjCNFXNt\\_2O8OEIJ92GWD\\_snsWRKogjhQ&sig2=w87unjBd993ZTep4d3X2Sg](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=3&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwi17_vTnP3RAhVDto8KHSJnAAEQFggjMAI&url=http%3A%2F%2Fprints.umk.ac.id%2F337%2F11%2FDAFTAR_PUSTAKA.pdf&usg=AFQjCNFXNt_2O8OEIJ92GWD_snsWRKogjhQ&sig2=w87unjBd993ZTep4d3X2Sg))
- Risianti, A. (2008). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan identitas diri pada remaja di SMA pustaka jakarta. *Skripsi* .
- Rizvi, A., Prawitasari, J. E., & Soetjipto, H. P. (1997). Pusat kendali dan efikasi diri sebagai prediktor terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa. *Psikologika*, 3(2). (<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=3&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwi9h-Wsnf3RAhVLP48KHcHtBDQQFggjMAI&url=http%3A%2F%2Fjki.uinsby.ac.id%2Findex.php%2Fjki%2Farticle%2Fview%2F71&usg=AFQjCNFCvM15k47InQ0j5dt7EeECgnrcw&sig2=f2PIUVXBNJ3pSzb-NBXnww>)
- Rook & Dooley. (1985). Dukungan sosial. <http://www.e-Psikologi.com>.
- Santrock, J. W. (2011). *Child development thirteen edition*. New York: McGraw Hill.

- Santrock, J. W. (2011). *Life-span development thirteenth edition*. New York: McGraw Hill.
- Sarafino, E. P. (1998). *Health psychology : Biopsychosocial interactions*. New York: John Willey & Sons, Inc.
- Sarafino, E. P. (2011). *Health psychology : Biopsychosocial interactions Seventh Edition*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Selokowitz, M. (2001). *Mengenal down syndrome*. (R. Rusjadi, Trans.) Jakarta: Arcan.
- Smet, B. (1994). *Psikologi kesehatan*. Jakarta: Gramedia.
- Steinberg, L. D. (2002). *Adolescence (6th ed.)*. New York: McGraw-Hill.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Taylor, S. E. (2006) *The handbook of health psychology*. New York: Oxford University Press.
- Usmi, K. (2000). Perubahan perilaku merokok melalui buku bantu diri. *Tesis (Tidak di terbitkan)* .
- Widananti, N., & Indati, A. (2002). Hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan self-efficacy pada remaja di SMU negeri 9 yogyakarta. *Jurnal Psikologi* , 2, 112-123.
- Wiryadi, S. S. (2011). Pola asuh orangtua dalam upaya pembentukan kemandirian anak dengan down syndrome X kelas D1/C1 di SLB negeri 2 padang. *Jurnal Ilmiah Pendididkan Khusus* , 3 (3), 737-746.
- Wulandari, S. (2013). Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII di SMK negeri 1 surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga* .